

(Awal Kepemimpinan Imam Mahdi as(2

<"xml encoding="UTF-8?>

Menurut para fuqaha dan teolog besar Syiah, penyebab belum munculnya Imam Mahdi as adalah karena umat manusia belum memiliki kesiapan. Imam Mahdi sendiri di salah satu suratnya menjelaskan penyebab keghaiban panjang yaitu belum adanya kesiapan oleh umat manusia.

Imam Mahdi as berkata, "Jika syiah kami – semoga selalu dalam ketaatan kepada Allah – bersatu dalam menunaikan janji yang ada di pundaknya, maka kebahagiaan pertemuan mereka dengan kami tidak akan tertunda dan mereka bisa lebih cepat bertemu dengan kami, sebuah pertemuan atas dasar pengenalan yang jujur dan kejujuran mereka kepada kami".

Berdasarkan sejumlah riwayat, faktor lain yang menyebabkan keghaiban panjang adalah belum adanya sahabat yang setia dalam jumlah yang sudah ditetapkan yaitu 313 orang. Imam Musa al-Kazim as berkata kepada salah satu sahabatnya, "Wahai putranya Bukair! Aku akan memberitahu kamu sesuatu di mana para leluhurku juga telah menyampaikan ini sebelum aku yaitu, jika jumlah (sahabat setia) di antara kalian telah mencapai jumlah orang-orang yang berjihad bersama Rasulullah dalam Perang Badr, maka sosok yang akan bangkit dari kami ".(Ahlul Bait) akan muncul

Faktor lain keghaiban Imam Mahdi as adalah untuk menguji dan menyaring manusia sehingga hanya tersisa orang-orang yang tulus dan bersih. Jabir bin Yazid al-Ja'fi berkata, "Aku bertanya kepada Abu Jakfar (Imam Muhammad al-Baqir), 'Kapan kemunculan kalian? Beliau berkata, 'Jauhlah, jauhlah, kemunculan kami tidak akan terwujud kecuali kalian diuji, kemudian diuji, dan kemudian diuji lagi.' Kalimat ini diucapkan tiga kali sehingga noda-noda terhapus dan kalian menjadi bersih

Keberadaan Imam Mahdi as diumpakan seperti matahari yang tertutupi awan. Dalam surat yang disampaikan Imam Mahdi as kepada Ishaq bin Ya'qub tertera sebagai berikut, "... Adapun bagaimana masyarakat dapat mengambil manfaat dariku ketika aku ghaib persis seperti dikala ...mereka mengambil manfaat dari matahari ketika tertutupi awan

Awan tidak akan menghalangi sinar matahari secara penuh dan cahayanya tetap akan sampai ke bumi dan bisa dinikmati oleh manusia. Keghaiban juga tidak menghalangi manusia untuk

.memperoleh manfaat dari Imam Mahdi as

Di dunia modern yang sarat dengan berbagai krisis dan persoalan, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran sosok Imam Mahdi as, karena pemerintahan global Imam Mahdi akan memenuhi dunia dengan keadilan, ketenangan, dan kesejahteraan. Manusia akan hidup berdampingan dengan penuh ketenangan dan harapan

Di masa itu, pengetahuan manusia akan membuat kemajuan yang menakjubkan di mana kemajuan seperti itu belum pernah terjadi di dunia. Hal ini diketahui dari berbagai riwayat yang datang dari Ahlul Bait. Imam Jakfar Shadiq as berkata, "Ilmu mempunyai 27 pintu. Sebelum kemunculan Imam Mahdi as, manusia dapat membuka dua pintu ilmu. Saat Imam Mahdi as muncul, 25 pintu lainnya akan terbuka

Imam Zainal Abidin as-Sajjad as berkata bahwa semua jenis penyakit akan hilang dengan kemunculan Imam Mahdi. "Ketika Imam Mahdi muncul, Allah akan menjauhkan semua jenis penyakit dari syiah kami dan membuat mereka kuat

Dalam berbagai riwayat, pemerintahan global Imam Mahdi as diperkenalkan sebagai kota yang aman, tenang, dan damai. Keamanan dan ketenangan yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari urusan pribadi sampai urusan terbesar sekali pun di dunia

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan" amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekuatkan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka (itulah orang-orang yang fasik. (QS. An-Nur, ayat 55

Ayat tersebut ditujukan kepada seluruh umat manusia, tetapi janji manis di dalamnya hanya akan menjadi milik orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh. Allah Swt akan membentuk sebuah masyarakat yang saleh di muka bumi dan menjadikan orang-orang saleh sebagai penguasa di dunia